

TIGA...

DUA...



SATU NAMA CUKUP!

Penulis: murid Yesus abad-2021.

1. KRISTEN, KUMPULAN UMAT YANG BINGUNG(?)

Mampukah Saudara mengambil sudut-pandang umat non-Kristen yang mengamati kelakuan orang Kristen di Indonesia? Jika tidak mampu, barangkali Saudara cukup rendah hati untuk menyimak kutipan pendapat mereka tentang orang Kristen? Inilah tudingan mereka:

"Orang-orang Kristen di Indonesia ini seperti orang bingung! Mereka mengaku Monotheist, penyembah satu sesembahan, tetapi mereka menyeru-nyeru banyak nama! Mereka memanggil Yesus selaku Tuhan, tetapi menyeru juga Allah, dianggap BapaNya Yesus. Orang Nias menyeru Lowalangi selaku BapaNya Yesus. Orang Batak lebih bingung lagi nampaknya; mereka memanggil Allah dalam kebaktian berbahasa Indonesia di Gereja mereka, lalu menyeru lagi Debata, jika mereka berbahasa Batak; masih ditambah lagi dengan Jahowa, rupanya dijiplak dari Agama Yahudi. Sudah balik kepada iman animistis rupanya mereka, menyembah banyak ilah!"

Mari, bandingkanlah dengan umat muslim, mereka mengaku Monotheist dan kancang menyeru satu nama saja: Allah! Tidak dapat ditawar-tawar; Allah adalah nama-pribadi Yang Mahatinggi (begitu iman mereka), dan di negeri mana saja muslim berada, berbahasa apapun mereka, tetap satu itu yang mereka seru: "Allah!"

Umat Yahudi yang mengaku Montotheist juga bersikap serupa; satu nama cukup bagu mereka, di manapun ereka berada: "Yahweh!" Itu 'harga-mati'!

Orang Kristen di Indonesia menyeru-nyeru nama-nama-pribadi: Yesus, Allah, Yahweh, Jahowa, Debata, Naibata, Lowalangi, Puang Matua, banyak lagi, sesembahan yang diajarkan oleh para leluhur mereka ketika masih dalam kegelapan!

Risiko yang berat nyaris tidak disadari oleh orang Kristen di Indonesia, kalau mereka menyeru-nyeru sesembahan sesuka hati tanpa peduli pesan-pesan Juruselamat tentang Yang Mahatinggi! Risiko itu: kehilangan keselamatan kekal mereka, jika mereka mengeraskan hati dalam kesewenangan mereka kurang menghargai Juruselamat.

2. KRISTEN, UMAT YANG SIAP HIDUP KEKAL(?)

Para Pemimpin Kristen selalu meng-claim Agama Kristen selaku satu-satunya Agama yang memastikan umatnya beroleh kehidupan kekal. Kekal apanya? Banyak sesembahan yang diseru, tipis kemungkinan untuk mulus memasuki kehidupan kekal.

Bahkan, banyak orang Kristen tidak mengetahui bagaimana rumusan jaminan kehidupan kekal mereka. Rumusan hidup kekal yang disabdakan Yesus di bawah inipun jarang yang menyadarinya...

Yoh.17:3 Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya ~~Allah~~¹ **sesembahan** yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus.

¹ Segera nampak kecerobohan penterjemah Alkitab terbitan L.A.I.! Dalam bahasa asli Yunani tertulis Theou, yang artinya sesembahan; si Penterjemah menggunakan nama pribadi, 'Allah', untuk mengalih-bahasakan Theou yang bukan nama-pribadi. KEKACAUAN. Bilahkah hal ini diperbaiki? Menunggu tindakan penghakiman oleh Mesias?

Demikianlah hasilnya penterjemahan-ceroboh yang dilakukan tanpa peduli pesan-pesan Juruselamat! Maka Penulis buku ini dengan tegas meluruskan kekacauan ini, mengganti 'Allah' dengan 'sesembahan'! Istilah 'Tuhan-yang-benar' juga boleh dipakai, sebab 'Tuhan' bukan nama-pribadi!

Ayat tadi menyatakan bahwa Yesus Kristus diutus oleh sesembahan (Tuhan)-yang-benar, Yang Mahatinggi, berarti Yesuslah Pribadi yang **paling mengenal** Tuhan-yang-benar, bukan Musa, manusia biasa, bukan Muhammad, nabi-Arab, bukan juga leluhur-leluhur Saudara dan saya, para penyembah berhala!

3. MESIAS NYATAKAN TUHAN-YANG-BENAR

Wajar sekali..., Tuhan, Yang Mahatinggi tidak kasat mata, maka tidak seorang manusiapun pernah melihatnya (Yoh.1:18)², sehingga tidak ada manusia yang berwenang menyatakannya kepada umat, kecuali Dia, Yesus Kristus, yang diutusNya!

Kalau dalam Yoh.17:3 belum tegas nampak sikap Yesus, Mesias, mari, bacalah ketegasan Beliau dalam Mat.11:25-27. Adakah Saudara mengakui wewenang Yesus yang berikut ini?

25 Pada waktu itu berkatalah Yesus: "Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan bagi orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil. 26 Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu. 27 Semua telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku dan tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya

Yesus sabdakan bahwa banyak hal tersembunyi bagi orang bijak dan pandai, yakni mereka yang ahli-ahli-pikir, menonjol dalam menalar dan menganalisa. Sementara orang-orang kecil adalah mereka yang asal taat saja kepada Tuhan, tanpa mengkompromikan Sabda itu!

Maka buku ini mengajak Saudara menjadi 'orang-Berea' (Kis.17:11)³, yang rajin '*menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian!*'

Itulah yang kita mau lakukan dengan buku-kecil ini! Tekunilah.

Ayat-27 menyatakan "...tidak seorang pun mengenal Anak selain Bapa, dan tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan orang yang kepadanya Anak itu berkenan menyatakannya..."

Dengan bahasa yang dimudahkan:

- (1) 'tidak seorangpun mengenal Yesus selain Bapa' (Tuhan-yang-benar);
 - (2) 'tidak seorangpun mengenal Bapa selain Yesus' **dan...** (*ini yang penting*);
- ...orang yang kepadanya **Yesus berkenan menyatakan Bapa** itu!

Mari, lihatlah lingkaran tertutup itu. Tidak ada seorangpun mengenal Bapa atau Anak; harus Anak yang memperkenalkan Bapa itu. Jelaslah Yesus memegang **hak-tunggal** untuk memperkenalkan Bapa kepada orang yang Yesus sukai! **Itu adalah 'harga-mati'!**

Dengan ketegasan Sabda ini maka mudahlah disimpulkan...

→ **Boleh saja Musa** menganggap bahwa Yang Mahatinggi bernama Yahweh, maka Mesias nyatakan tegas: **"'Yahweh' itu nama yang tidak sah, harus Nama yang Aku nyatakan, baru sah!"**

Jika Saudara berkeras menyatakan bahwa Yahweh adalah nama Yang Mahatinggi, maka Saudara adalah pemberontak di mata Mesias; kehidupan kekal Saudara segera lenyap!

→ **Boleh saja Muhammad** menegakkan bahwa Yang Mahatinggi bernama Allah, maka Mesias nyatakan tegas: **"Nama itu ('Allah') tidak sah, harus Nama yang Aku nyatakan, baru sah!"**

Jika Saudara bersikukuh memegang nama Allah selaku nama Yang Mahatinggi, maka Saudara adalah pemberontak di mata Mesias; karya Juruselamat takkan Saudara nikmati!

→ **Boleh saja Leluhur Saudara** mengajarkan bahwa Yang Mahatinggi bernama Debata⁴, maka Mesias, Kristus nyatakan tegas: **"Nama itu ('Debata', dll.) tidak sah, harus Nama yang Aku nyatakan, baru sah!"**

Jika Saudara bersikukuh memegang nama Debata (dll.) selaku nama Yang Mahatinggi, maka Saudara adalah pemberontak di mata Mesias; kehidupan kekal Saudara segera pupus!

² Yoh.1:18 Tidak seorang pun yang pernah melihat Tuhan; tetapi Anak Tunggal Bapa, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya.

³ Kis.17:11 Orang-orang Yahudi di kota itu lebih baik hatinya dari pada orang-orang Yahudi di Tesalonika, karena mereka menerima firman itu dengan segala kerelaan hati dan setiap hari mereka menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui, apakah semuanya itu benar demikian.

⁴ Atau Dibata, atau Jubata, atau Naibata, atau Lowalangi, apapun nama sesembahan suku-bangsa, semuanya tidak sah, menurut claim Yesus Kristus. Janganlah menjadi pembangkang terhadap Mesias!

Maka jika Saudara ingin menjaga hidup-kekal Saudara di dalam Yesus Kristus, penting sekali Saudara menolak nama-nama-asing itu, melalui doa berikut (sebaiknya ucapkan dengan bersuara, sebab Mat.12:37~⁵

Ya Yesus Kristus, Juruselamatku;

Saya ingin terpelihara di dalam hidup kekal di dalam Yesus Kristus, maka saya mau mentaati Dikau; demi nama Yesus Kristus aku menolak semua nama sesembahan-asing yang tidak diajarkan oleh Yesus Kristus, bahkan semua ilah-asing yang menyandang nama-nama itu aku tolak dari kehidupanku.

Malaikat-malaikat Iblis yang berpura-pura menjadi Tuhan-yang-benar harus enyah dari kehidupanku; saya mau menikmati kehidupan-kekal bersama Yesus Kristus, Juruselamatku; AMIN.

4. JANGANLAH BEBAL, SEPERTI FILIPUS!

Filipus, Rasul Yesus masih beruntung, hanya terkena kecaman Yesus, belum sampai kehilangan keselamatannya, ketika ia bersikap bebal terhadap Yesus:

Yoh.14:8 Kata Filipus kepada-Nya: "Tuhan, tunjukkanlah Bapa itu kepada kami, itu sudah cukup bagi kami."

9 Kata Yesus kepadanya: "Telah sekian lama Aku bersama-sama kamu, Filipus, namun engkau tidak mengenal Aku? **Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa**; bagaimana engkau berkata: Tunjukkanlah Bapa itu kepada kami. **10** Tidak percayakah engkau, bahwa **Aku di dalam Bapa** dan **Bapa di dalam Aku**? Apa yang Aku katakan kepadamu, tidak Aku katakan dari diri-Ku sendiri, tetapi **Bapa, yang diam di dalam Aku**, Dialah yang melakukan pekerjaan-Nya

Kecaman Yesus yang sedemikian pedasnya tidak perlu diulas lagi. Kebenaran di dalam Sabda Yesus itulah yang perlu diperhatikan:

- ➔ Barangsiapa melihat Yesus, dia sudah melihat Bapa;
- ➔ Suatu kesatuan mutlak: Yesus di dalam Bapa dan Bapa di dalam Yesus;
 - ➔ **KESIMPULAN**: Barangsiapa menyeru "Yesus!" dia sudah menyeru "Bapa!" Tidak terbantahkan, bukan? Semakin jelas, **nama-nama lain dibuang saja!**

5. MESIAS: "BAPTISLAH DENGAN SATU NAMA!"

Ketegasan Mesias dalam Mat.11:27 semakin ditegaskan, ketika Yesus sabdakan Mat.28:18-19:

18 Yesus mendekati mereka dan berkata: "Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. 19 Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam (satu) nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus

Ditemukan lagi di sini satu kecerobohan dan ketidak-perdulian penterjemah terhadap kebenaran Injil. Bandingkanlah ayat ini dengan KJV (berbahasa Inggris):

Matt.28:19 Go ye therefore, and teach all nations, baptizing them in the name of the Father, and of the Son, and of the Holy Ghost:

Tercatat di sana 'in the name', bukan 'in the names'. Bentuk tunggal, satu nama, sehingga Penulis memperbaiki terjemahan L.A.I. itu seperti di atas. Satu nama saja, Bapa dan Anak dan Roh Kudus itu!

Penulis juga sudah memeriksa versi Alkitab berbahasa asli, Yunani: hasilnya **satu nama!**

Banyak hamba Tuhan sekarang berada dalam kesesatan, ketika mereka ucapkan Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus, sesuatu yang tidak terdapat di dalam Alkitab; Wai!

Jelaslah, untuk memanggil Tuhan-yang-benar, sekaligus untuk membaptis seseorang pengikut Yesus, cukup satu nama diandalkan: "**Yesus Kristus!**"

Lagi-lagi: nama-nama asing dibuang saja segera!

Ketaatan para murid Yesus di kala itupun jelas sekali. Petrus membaptiskan (calon) pengikut Yesus dengan mengandalkan nama Yesus Kristus saja (Kis.10:48)~⁶.

⁵ Mat.12:37 Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum."

⁶ Kis.10:48 Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka.

Penegasan juga dilakukan oleh Petrus dalam Kis.4:12~7.

Bahkan Paulus, murid Yesus yang tidak pernah bertatap-muka dengan Yesus bertindak serupa (Kis.19:5)~8.

Dengan tindakan Paulus ini, janji Yesus pada Yoh.17:26~9 digenapi juga, bahwa Yesus sudah menyatakan nama Bapa dan akan menyatakannya lagi kepada para murid (di belakang hari!)~10 Sungguh Yesus adalah kebenaran, tidak akan Dia berdusta.

Yang suka berdusta adalah mereka yang mengajar Saudara untuk menyeru Yahweh sebagai nama Bapa, sehingga Saudara, tanpa terasa menjadi penyembah dua-ilah (Polytheisme); langsung kehidupan kekal Saudara berada dalam bahaya! **WASPADALAH!**

6. Filipi 2:9-11 SEDANG DIGENAPI!

Saudaraku, sadarlah bahwa Yesus Kristus tidak akan membiarkan diriNya dilecehkan terus-menerus; setelah selama ratusan tahun di Indonesia Ia membiarkan diriNya ditempatkan di bawah martabat ilah-ilah asing, akan tiba waktunya bahwa semua kesesatan diakhiri. Boleh jadi dengan kekerasan! Pada waktunya, MalaikatNya akan bergerak membasmi semua kesesatan dan para penyesat; tegas sekali hal itu dicatat dalam Mat.13:41-42~11.

Sungguh, Saudaraku, sudah dekat waktunya Filipi 2:9-10 digenapi:

Flp.2:9 Itulah sebabnya **Theos**¹² sangat meninggikan Dia (*Yesus Kristus; Penulis*) dan mengaruniakan kepadaNya nama di atas segala nama, **10** supaya dalam nama Yesus bertekuk lutut segala yang ada **di langit** dan yang ada **di atas bumi** dan yang ada **di bawah bumi**, **11** dan segala lidah mengaku: "Yesus Kristus adalah Tuhan," bagi kemuliaan **Theos**, Bapa.

Nama mana yang dikaruniakan oleh Bapa? Nama **Yesus** (Kristus), yang dibawa oleh Malaikat Gabriel dari Surga! Sebab nama Yesus bukan dari Yahudi; jadi pengajaran bahwa namaNya adalah Yahshua (nama Yahudi) adalah penyesatan. Yesus Kristuslah nama-di-atas~13-segala-nama.

Saudara dipersilahkan menyebut sesuatu nama, 'Paulus', misalnya. Maka nama Yesus mengungguli nama Paulus. Dalam **kemuliaan** dan **kuasa**, juga dalam **kemashuran**! Silahkan Saudara sebutkan nama Musa; nama Yesus jauh mengungguli nama itu. Bahkan terhadap setiap nama nabi yang Saudara kenal; nama Yesus lebih luhur dari semuanya!

Bagaimana dengan '**Allah**'? Jika Saudara mengakui bahwa Filipi 2:9-11 adalah Firman yang disampaikan TUHAN kepada Rasul Paulus, tentu Saudara akan mengakui bahwa Nama Yesus lebih agung dari nama Allah, sesembahan bangsa Arab itu.

Saya usik Saudara lebih jauh... Bagaimana dengan nama **Yahweh**? Tentu Saudara yang insaf akan menyatakan yang sama: 'Yesus' lebih agung dari 'Yahweh'. Jika Saudara nyatakan bahwa 'Yahweh' mengungguli 'Yesus'(Kristus), berarti itu pelecehan terhadap nama Yesus! Menantang Juruselamat! Bahkan dengan menyeru-nyeru nama-nama asing (yang tidak pernah diucapkan oleh mulut Yesus 20-abad yang lalu), Saudara melecehkan Yesus Kristus!

Jika ada Tokoh manapun, yang di langit, di atas bumi sampai kepada yang di bawah bumi berusaha mengungguli nama Yesus Kristus, maka dia adalah pemberontak di hadapan Bapa Yang Mahakuasa.

Sebaliknya jika landasan iman Saudara adalah Kitab Perjanjian Baru, termasuk Filipi 2:9-11, maka wajarlah Saudara menempatkan (**di dalam hati Saudara!**) nama 'Yesus' mengungguli 'Allah', 'Yahweh', dan lain-lain!

⁷ Kis.4:12 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan."

⁸ Kis.19:4 Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." ⁵ Ketika mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus.

⁹ Yoh.17:26 dan Aku telah memberitahukan nama-Mu kepada mereka dan Aku akan memberitahunya, supaya kasih yang Engkau berikan kepada-Ku ada di dalam mereka dan Aku di dalam mereka."

¹⁰ Itu jugalah yang dinikmati oleh Penulis buku ini, seorang murid Yesus abad 20/21, yang selama 25-tahun merendam diri ke dalam Sabda Yesus.

¹¹ Mat.13:41 Anak Manusia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya dan mereka akan mengumpulkan segala sesuatu yang menyesatkan dan semua orang yang melakukan kejahatan dari dalam Kerajaan-Nya.42 Semuanya akan dicampakkan ke dalam dapur api; di sanalah akan terdapat ratapan dan kertakan gigi

¹² Dalam Kitab Perjanjian Baru berbahasa asli, Yunani, Theos menunjuk kepada Yang Maha Tinggi. **Theos bukan nama-pribadi**, lalu diterjemahkannya menjadi Allah (**nama-pribadi** Sesembahan orang Arab). Itu adalah tindakan yang keliru. Maka saya pertetapan menggunakan Theos dalam buku ini.

¹³ Kata '**atas**' di sini bukan sekedar ketinggian (dari bumi), tetapi berarti juga keluhuran, keagungan, kemuliaan!

Sesungguhnya Bapa Yang Kekal menghendaki bahwa **Yesus Kristus ber-singgasana di dalam hati Saudara**, dan nama lain harus disingkirkan, dari **hati** dan **mulut** Saudara!

Janganlah Saudara menantikan Filipi 2:9-11 digenapi **melalui pemaksaan, dipaksa bertekuk-lutut** di bawah ancaman pedang MalaikatNya Kristus? Betapa mengerikan! Dan betapa bodohnya!

Boleh jadi juga Saudara seorang yang super-bebal, menunggu bukti atau kenyataan: dicampakkan ke dalam kebinasaan! Sekaranglah waktunya, sebelum terlambat, segeralah panjatkan doa berikut, dengan bersuara:

Ya Yesus Kristus, Juruselamatku;

Saya ingin terpelihara di dalam hidup kekal di dalam Yesus Kristus, maka dengan tegas saya nyatakan: demi nama Yesus Kristus aku menolak semua **nama** sesembahan-asing dari hatiku, bahkan semua **pribadi** asing yang menyandang nama-nama itu aku tolak dari kehidupanku.

Malaikat-malaikat Iblis yang berpura-pura menjadi Tuhan-yang-benar harus enyah dari kehidupanku; saya mau menikmati kehidupan-kekal bersama Yesus Kristus, Juruselamatku.

Saya bermohon juga, demi nama Yesus Kristus, agar hatiku dan alat-alat bicaraku dikuduskan dari kecemaran masa lalu ketika saya menyebut-nyebut nama ilah asing. Kuduskanlah semuanya, ya Yesus, dan bersemayamlah di dalam hatiku, sebab Engkau Yesus Kristus adalah Juruselamat, bahkan Rajaku sampai selama-lamanya;

Saya juga bermohon agar Roh Yesus memberi saya keberanian bersaksi tentang nama Yesus yang agung dan kudus itu kepada orang-orang lain, sehingga semakin mashurlah namaMu, ya Rajaku; AMIN.

7. Wahyu 22:15 BAGI YANG MENERASKAN HATI

Wahyu 22:15 Tetapi **anjing-anjing** dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya, tinggal di luar.

Ayat ini berbicara tentang siapa-siapa yang tidak layak bergabung ke dalam kebahagiaan kekal. Selain dari tukang-tukang sihir, pembunuh, dll., tercatat juga bahwa anjing-anjing tinggal di luar, tidak boleh bergabung ke Rumah Bapa, kepada kebahagiaan kekal. Aneh sekali, anjing-anjing ikut dicatat dalam ayat ini, padahal setiap hamba Tuhan mengetahui bahwa semua hewan (mereka tidak punya roh!) tidak mendapat bagian dalam **kehidupan** kekal, juga tidak ke dalam **kebinasaan** kekal.

Bagaimana menjelaskan 'anjing-anjing' di sana?

Begini... tanyakanlah kepada orang yang suka memelihara anjing. Dengarkanlah kejengkelan mereka tentang anjing dalam urusan makanan! Setiap anjing yang tidak dididik-khusus akan bertingkah menjijikkan. Diberi makanan yang bagus di rumah, namun ketika diajak berjalan-jalan ke taman, lalu dia mencium dan melihat ada kotoran manusia, segera anjing itu mendekat, bahkan memakan tahi itu, jika tidak ditegah!!!



Di rumah tersedia yang bagus, di luaran, yang menjijikkan, dimakan juga.

Begitulah tingkah menjijikkan anjing yang kurang pengajaran.

Bukankah sedemikian juga perilaku laki-laki yang gemar pergi ke tempat pelacuran?

Di rumah hadir isterinya, bersih dan rapih, tetapi pelacur kotor di tepi jalan di'sergap' juga!

Begitulah jika **roh-perzinahan** sudah mengikat diri seseorang. Nalurnya sudah rusak, kelakuan mereka ini tepat seperti tingkah laku anjing yang tidak terdidik: najis, memalukan, dan tidak tahu malu!

Demikianlah perilaku perzinahan-rohani yang ditunjukkan oleh sebagian umat Tuhan! Kelanjutan kehidupan mereka seusai ajal sudah jelas dicatat dalam Wahyu 22:15 itu: Diusir keluar dari kebahagiaan kekal, berarti: NERAKA.

Para hamba Tuhan dan umat Kristiani yang saya kasihan, apakah Saudara juga menggemari perzinahan, seperti laki-laki pezina di atas? Sudah tersedia **NAMA yang luhur, kudus dan berkuasa**, tetapi Saudara menyanjung nama lain, yang bermutu rendah?

Sudah disediakan bagi kita sekalian **Nama Yesus** yang bagus, kudus, bermutu tinggi, bahkan menjamin keselamatan kekal (Kis.4:12), namun Saudara masih me'nikmati', bahkan memuja nama-nama yang rendah derajatnya! Itu adalah perzinahan(-rohani), Saudaraku! Sadarlah!

Waspada! jugalah sikap Saudara tentang nama 'Yesus' yang Saudara tempatkan lebih rendah dari nama 'Allah', 'Yahweh', 'Debata', 'Jubata', 'Lowalangi'. Bahkan banyak hamba Tuhan terseret kepada kesesatan yang lebih parah, ketika mereka mengucapkan "Yesus Anak Allah", "Yesus Anak Yahweh", "Yesus anakni Debata," dll.

Yang begitu serupa dengan sikap laki-laki hidung belang! Serupa dengan sikap anjing, yang suka memakan tahi manusia, padahal ada makanan bersih tersedia!

Silahkan Saudara mengambil sikap yang benar: Singkirkan nama-nama ilah asing~¹⁴ dari hati Saudara. Jangan menantikan Alkitab L.A.I diluruskan. Itu sikap bodoh, hasil bisikan Iblis agar Saudara menunda pengudusan hati Saudara. Supaya Saudara tetap menyeru nama-nama ilah-asing! Tertahan dalam perzinahan-rohani!

Ambillah sikap penurut kepada Yesus Kristus, Yang menginginkan: **isi hati Saudara disucikan dari nama-nama ilah yang mulut Yesus tak pernah ucapkan** 20-abad yang lalu. Agar Saudara dapat mulus bergabung ke Rumah Bapa. Tidak tercampak keluar bersama dengan 'anjing-anjing' dalam Kitab Wahyu itu.

Akhir kata, jika Saudara memutuskan keluar dari perzinahan rohani yang menjijikkan Tuhan Yesus itu, doa sederhana di bawah ini dapat Saudara panjatkan...

Tuhan Yesus Juruselamatkanku;

saya bersyukur untuk kebenaranMu yang saya terima. Saya mau meninggalkan lingkungan perzinahan-rohani yang sempat menjerat saya di masa lalu. Saya tidak mau digolongkan kepada anjing-anjing pada hari penghakimanMu.

Maka, demi nama Yesus Kristus, aku menolak nama-nama Yahweh, Allah, dan nama-nama ilah suku-bangsa yang pernah akun sebutkan!

Mohon hati dan mulutku disucikan oleh darah Yesus, sehingga di masa mendatang saya hanya menikmati nama Yesus seja, dengan segala berkat yang tersedia di dalam nama Yesus.

Demi nama Yesus Kristus, enyahlah semua ilah asing yang pernah aku sebut-sebut, menyingkir kalian semua berhala bangsa-bangsa dari kehidupanku; AMIN.

Semoga kasih-karunia dari Yesus Kristus memenuhi hati **Saudaraku yang cinta kebenaran!**

HIMBAUAN KHUSUS KEPADA PARA PEMIMPIN KRISTIANI: JANGAN MENG-OPPLOS!~¹⁵

Perhatikanlah, hai Pemimpin Kristiani...

Kalian banyak mengerti Firman, dan "...**dari yang banyak mengerti dituntut lebih banyak!**" (pelajari Luk.12:48). Maka tindakan kalian, meng'opplos' nama Yesus yang murni, dari Surga, membaurkannya dengan nama Allah, Yahweh, Maria, Debata, dll., adalah tindakan kriminal pada pandangan Yesus Kristus! Jika kalian ingin selamat oleh Juruselamat, sekaligus Hakim di akhir zaman, singkirkan semua nama asing itu, Allah, Yahweh, Maria~¹⁶, Debata, dll., tanpa kecuali.

Dan itu adalah tindakan menghambat umat Saudara memasuki KerajaanNya Yesus Kristus... Bacalah Mat.23:13, suatu ayat yang (mungkin sekali) Saudara takut mengkhobatkannya...

Celakalah kamu, hah, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Sorga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu merintanginya mereka yang berusaha untuk masuk.

Kerajaan Tuhan ditegakkan oleh Yesus Kristus di muka bumi, dengan mengorbankan nyawaNya (ini biasa kalian khotbahkan). Maka landasan keselamatan, yakni bergabung dengan Kerajaan Kekal itu adalah nama Yesus, nama-di-atas-segala-nama tadi.

¹⁴ Kel.23:13 Dalam segala hal yang Kufirmankan kepadamu haruslah kamu berawas-awas; **nama allah lain** janganlah kamu panggil, janganlah nama itu kedengaran dari mulutmu."

Sesudah Saudara mengaku Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat Saudara, bukankah itu bermakna bahwa 'Allah', 'Yahweh', 'Debata', dll. adalah **nama allah lain?** Dan nama-nama itu tidak pernah diucapkan oleh mulut Yesus 20-abad yang lalu.

Periksalah setiap sabda Yesus di dalam Kitab Perjanjian Baru, tak pernah Yesus ucapkan 'Allah', 'Yahweh' atau nama lain manapun. "Bapaku..." begitu cara Yesus menunjuk kepada Yang Maha Tinggi.

Jadi, singkirkanlah nama-nama itu dari hati dan mulut dan doa/penyembahan Saudara.

¹⁵ Meng-opplos adalah tindakan kejahatan ekonomi: mencampur bahan yang tidak bagus mutunya kepada yang bagus, lalu campuran itu dijual dengan harga bahan yang bermutu bagus! Ini tindak pidana kriminal, terancam hukuman!

¹⁶ Mengapa nama Maria harus disingkirkan juga?

Sebab Yesus Kristus tidak membawa Agama, melainkan Kerajaan! Dan di dalam Kerajaan manapun, bunda Raja tidak berhak mengatur Raja, kendati anaknya. Pelajarilah 1 Raja 2:20-24, dan bacalah betapa Raja Salomo menolak permintaan ibunya, yang meminta Abisag, gadis Sunem agar diberikan kepada Adonia agar menjadi istri Adonia. Alih-alih memperoleh Abisag, Adonia kehilangan kepalanya! Kendati secara kedagingan, Maria adalah bunda Yesus-Anak-Manusia, tetapi secara roh, Maria adalah ciptaan dari Kristus Yesus! (Yoh.1:1-3;14). Jadi tiada guna memohonkan sesuatu kepada Maria, paham itu adalah penyesatan di tengah Agama dari bangsa Romawi!

Tetapi kalian mengesahkan nama-nama-asing, yang tak pernah diucapkan oleh lidah Yesus-Anak-Manusia. Akibatnya banyak umat kalian gagal bergabung dengan KerajaanNya Yesus, karena menyeru nama Allah, Yahweh dan Maria. Bahkan kalian hanya mengajarkan tentang Agama/Sekte kalian, hanya memberitakan doktrin manusia belaka!

Kalian menegakkan nama 'Allah', yang di dalam Quran menyatakan diri **tidak beranak dan tidak diperanakkan!** Suatu pertentangan (**anti**) terhadap ajaran Injil: Yesus adalah Anak Yang Mahatinggi! Sementara itu, sejak 20-abad yang lalu, Yohanes telah mewaspadakan bahwa siapapun yang menyangkal Bapa dan Anak(nya) adalah **anti Kristus!** Bacalah...

1Yoh.2:22 Siapakah pendusta itu? Bukankah dia yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dia itu adalah antikristus, yaitu **dia yang menyangkal baik Bapa maupun Anak.**

Anti Kristus adalah sesembahan yang menyangkali Bapa (merampok kehormatan Bapa) dan menyangkali Anak (tidak mengakui bahwa Yesus adalah Anak Yang Mahatinggi.) Dialah **Allah**, sesembahan Muhammad itu.

Jelas sekali sikap khianat kalian, mengkhotbahkan Yesus anak Allah, dengan perkataan lain **Yesus adalah anaknya Anti Kristus!** Pemberontakan begini berarti mendukung pemberontakan Iblis yang ingin merampas takhta Bapa (Baca Wahyu 12:7-9 digaris bawah oleh Yes.14:12-15).

Maka selayaknya malaikat Yesus memperlakukan kalian seperti anjing-kurap pada Hari Penghakiman!

Masih sanggupkah kalian membaca-ulang ayat tadi (saya sudah sadur sedikit)...

Celakalah kamu, hah, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi **modern**, kamu orang-orang munafik, karena kamu menutup pintu-pintu Kerajaan Sorga di depan orang. Sebab kamu sendiri tidak masuk dan kamu **merintang mereka** yang berusaha untuk masuk.

Kalian membawa-bawa nama Yahweh ke dalam Agama (Kristen) kalian, sehingga banyak umat kalian menduakan (nama) Tuhan. Apakah kalian tidak rajin mempelajari Alkitab, yang kalian nyatakan sebagai Kitab Suci? Cobalah baca ungkapan berikut, apa/siapa yang dapat berbicara sebagai berikut:

...apabila aku mengasah pedangku yang berkilat-kilat, dan tanganku memegang penghukuman, maka sku membalas dendam kepada lawanku, dan mengadakan pembalasan kepada yang membenci aku...aku akan memabukkan anak panahku dengan darah, dan pedangku akan memakan daging: darah orang-orang yang mati tertikam dan orang-orang yang tertawan, dari kepala-kepala musuh yang berambut panjang...

Apakah itu ungkapan dari seorang panglima perang Arab? Atau Afrika? Atau justru firman Tuhan-Saudara?

Orang yang memiliki akal sehat pasti mengatakan: "Lebih menyerupai tantangan perang dari Panglima Arab!"

Tuhan yang saya sembah adalah KASIH (1Yoh.4:8). Tidak mungkin Dia berfirman seperti itu! Maka, jangan terkejut, kalimat tadi adalah ucapan Yahweh, Sesembahan Yahudi, tercatat dalam Ul.32:42-43. Periksa!

Tidak sadarkah kalian, para pemimpin-buta orang Kristen, bahwa **Yahweh adalah Dewa Perang?**

Lalu... tidak sadarkah kalian bahwa Yahweh, sesembahan orang Yahudi hanya **sekedar Dewa Gunung?** Periksa! Kel.3:12:

Kel.3:12 Lalu firman-Nya: "Bukankah Aku akan menyertai engkau? Inilah tanda bagimu, bahwa Aku yang mengutus engkau: apabila engkau telah membawa bangsa itu keluar dari Mesir, **maka kamu akan beribadah kepada Elohim di gunung ini.**"

Jelaslah: Siapa saja yang mengimani bahwa Juruselamatnya adalah anak Yahweh, dia adalah pengkhianat di hadapan Mesias!

Di pihak lain, Yesus Kristus menyatakan bahwa "...saatnya akan tiba, bahwa kalian akan menyembah **Bapa bukan di gunung ini dan bukan juga di Yerusalem...**" (Yoh.4:21!)

Demi nama Yesus Kristus terimalah kebenaran; bahwa Yahweh hanya Iblis penipu, Anti Kristus. Sebab Tokoh-tokoh Perjanjian Baru jelas-jelas menyanggah Musa...

- ❖ **Yesus** menyatakan tiada seorangpun mengenal Bapa sebelum diperkenalkan oleh Anak (Mat.11:27, Yoh.6:46);
- ❖ **Yohanes Pembaptis** menyatakan: Tiada seorangpun pernah melihat Bapa (Yoh.1:18);
- ❖ **Stefanus** menyatakan Musa hanya bertemu dengan Malaikat-malaikat (Kis.7:30, 35, 38, 53);
- ❖ **Yohanes-murid-Yesus** menyatakan tiada seorangpun pernah melihat Bapa (1Yoh.4:12);
- ❖ **Paulus** sampaikan bahwa Hukum Taurat disampaikan oleh malaikat Tuhan (Gal.3:19);

Hah pemimpin-pemimpin buta, apakah kalian **pengikut Musa** atau **pengikut Yesus Kristus**? Tidak tahukah kalian bahwa tidak ada jaminan keselamatan bagi pengikut Musa? Bacalah nasib imam besar Yoshua, **penyembah Yahweh**, dalam Zak.3:1-5! Tidak pernahkah kalian menekuni Kitab yang kalian namakan Kitab Suci itu?

Betapa dahsyatnya pemberontakan kalian terhadap Yesus Kristus, Raja Semesta, dengan menganggap Dia selaku utusan Yahweh, atau anak Yahweh, atau anak Allah, atau anakni Debata, anaknya Maria, manusia itu, anaknya ilah-ilah asing!!!

Oleh pemberontakan kalian itulah banyak umat Yesus batal bergabung dengan KerajaanNya Yesus Kristus. Jelas sekali vonis bagi kalian kelak di Hari Penghakiman. Sebab kalian sudah beroleh penjelasan (kebenaran) melalui Buku kecil ini... Malaikat-malaikat Yesus akan memperlakukan kalian selaku anjing-anjing najis belaka!

Tentu saja muridYesus, Penulis buku ini, rela diri untuk dihujat selaku sesat, atau dikutuki, atau dibunuh oleh para Farisi-modern, seperti kelakuannya Farisi purbakala yang sudah menyalibkan Yesus Kristus, Guruku! **Semuanya bagi kemuliaan Yesus Kristus, Rajaku!**

KATA AKHIR saya tujukan kepada anak-anak Tuhan Yesus, yang penuh kasih;

Kasihnilah Pemimpin, Pendeta, Gembala kalian, hindarkanlah mereka dari nasib tragis pada Penghakiman kelak. Sampaikanlah kepada mereka kebenaran di dalam Buku kecil ini, fotocopy-lah, berikanlah ke tangan mereka, atau kirimkan tersembunyi, supaya merekapun menghentikan perzinahan-rohani yang mereka lakukan.

Ketahuilah, upah tersedia untuk jasmu itu (Mat.10:42).

